

BAB III

METODE DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Penulis dalam penulisan karya tulis tugas akhir menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang penulis gunakan dalam penulisan karya tulis ini adalah:

1. Metode Studi Literatur

Metode studi literatur dilakukan dengan membaca dan menelaah berbagai bentuk data dari berbagai sumber. Data tersebut dapat berupa buku, literatur seperti artikel dan jurnal, peraturan perundang-undangan, *website*, dan data lain yang berkaitan dengan topik penulisan karya tulis tugas akhir ini. Metode ini akan digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data sekunder tentang kerangka/landasan teori dan informasi yang sesuai dengan ruang lingkup penulisan karya tulis tugas akhir.

2. Metode Studi Lapangan

Metode ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan langsung ke objek penulisan karya tulis untuk memperoleh data primer yang sesuai dengan ruang lingkup penulisan karya tulis tugas akhir. Metode studi lapangan yang digunakan adalah melalui wawancara kepada Tim BOS Reguler SD Negeri Siraman II.

3.2 Gambaran Umum Objek Penulisan

3.2.1 Profil SD Negeri Siraman II Wonosari

SD Negeri Siraman II Wonosari merupakan sekolah dasar negeri yang beralamatkan di Dusun Wareng I, Desa Wareng, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini sudah berdiri sejak tahun 1991 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian dan Operasional Nomor 125/KPTS/1991. SDN Siraman II Wonosari juga sudah terakreditasi A berdasarkan Surat Keputusan Akreditasi Nomor 22.01/BAP-SM/TU/X/2015.

3.2.2 Visi dan Misi

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, SD Negeri Siraman II mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

“Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, cerdas, disiplin, dan terampil menuju SD Siraman II unggul dalam prestasi.”

2) Misi

- a. Menanamkan dan membiasakan siswa agar beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Membina dan membiasakan siswa agar terbentuk insan yang berbudi pekerti luhur sesuai dengan norma dan budaya Indonesia.
- c. Meningkatkan kecerdasan siswa dengan mengoptimalkan KBM.
- d. Menanamkan sikap disiplin dan taat aturan kepada seluruh warga sekolah.

- e. Melatih keterampilan siswa melalui KBM dan kegiatan pengembangan diri.

3.2.3 Kondisi Pendidik dan Tenaga Pendidik

SD Negeri Siraman II Wonosari memiliki total 11 tenaga pendidik dan tenaga pendidik untuk tahun 2021/2022, terdiri atas guru perempuan sebanyak 5 orang dan guru laki-laki sebanyak 3 orang. Selain itu, juga terdapat 1 orang tenaga pendidik perempuan dan 2 orang tenaga pendidik laki-laki. Jumlah dari 11 tenaga pendidik tersebut merupakan guru dan tenaga pendidik baik berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun honorer yang sudah mendapatkan penugasan, aktif dan telah terdaftar di sekolah induk.

Setiap guru mengampu satu kelas yang mengajar berbagai mata pelajaran. Namun, pada mata pelajaran tertentu dibutuhkan guru ahli selain guru kelas yang berkompeten dalam bidang tersebut di SDN Siraman II Wonosari. Mata pelajaran itu adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes), Bahasa Jawa, dan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diampu masing-masing oleh 1 orang guru.

3.2.4 Kondisi Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SD Negeri Siraman II Wonosari untuk tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 132 siswa. Jumlah tersebut terdiri dari 69 siswa laki-laki dan 63 siswa perempuan. Rincian pembagian kelas rombongan belajar di SDN Siraman II Wonosari dijabarkan dalam Tabel III.1.

Tabel III.1 Jumlah Peserta Didik SD Negeri II Wonosari tahun 2021

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas 1	17
Kelas 2	20
Kelas 3	20
Kelas 4	27
Kelas 5	22
Kelas 6	26
Total Siswa	132

Sumber: sekolah.data.kemdikbud.go.id

3.2.5 Tim Pengelola Dana BOS Reguler

Tim BOS Reguler di SD Negeri Siraman II Wonosari dibentuk setiap tahun ajaran baru berdasarkan keputusan Kepala SD Negeri Siraman II. Struktur Tim BOS Reguler di SD Negeri Siraman II Wonosari terdiri dari kepala sekolah, bendahara, operator, dan anggota. Penanggung jawab pengelolaan dana BOS Reguler adalah kepala sekolah. Sementara itu, pelaksana dalam pengelolaan dana BOS Reguler adalah bendahara. Lalu, operator bertugas dalam pengelolaan data administrasi sekolah. Tim BOS Reguler SD Negeri Siraman II Wonosari dirinci dalam Tabel III.2.

Tabel III.2 Tim BOS Reguler SD Negeri Siraman II Wonosari Tahun 2021

Nama	Jabatan	Keterangan
------	---------	------------

Parni	Ketua	Kepala Sekolah
Aziz Munandar	Bendahara	Guru
Qomarudin	Operator	Guru
Unuk Dalinem	Anggota	Guru
Nurdiyanto	Anggota	Komite Sekolah

Sumber : Diolah dari Data Siswa SD Negeri Siraman II Wonosari Tahun 2021

3.2.6 Sarana dan Prasarana

SD Negeri Siraman II memiliki 3 bangunan utama yang dibagi menjadi beberapa ruang dengan berbagai fungsi. Pembagian ruang tersebut antara lain untuk 6 ruang kelas, 1 ruang guru dan kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 5 sanitasi, dan 1 gudang. Dalam setiap ruang kelas terdapat meja dan kursi siswa, lemari, meja dan kursi guru, papan tulis, alat tulis, dan beberapa alat lainnya. Kondisi ruang kelas dalam keadaan yang baik untuk digunakan.

3.2.7 Penerimaan Dana BOS Reguler Tahun 2021

Dana BOS Reguler yang dianggarkan oleh SD Negeri Siraman II untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp126.350.000,00. Berdasarkan Juknis BOS Reguler tahun 2021, tiap-tiap peserta didik untuk Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta akan mendapatkan alokasi dana sebesar Rp950.000,00. Jumlah peserta didik di SD Negeri Siraman II adalah 132 sehingga jumlah alokasi dana BOS Reguler berdasarkan Juknis BOS Reguler tahun 2021 adalah sebesar Rp125.780.000,00.

Realisasi penerimaan dana BOS Reguler yang diterima oleh SD Negeri Siraman II adalah sebesar Rp125.780.000,00. Dengan demikian, realisasi dan perhitungan penerimaan dana BOS Reguler di SDN Siraman II Wonosari sama dengan Juknis BOS Reguler tahun 2021.

3.3 Pembahasan Hasil

3.3.1 Pengelolaan Dana BOS Reguler Selama Masa Pandemi Covid-19

Dalam pengelolaan dana BOS Reguler di SDN Siraman II Wonosari dibagi menjadi beberapa tahapan di antaranya sebagai berikut:

3.3.1.1 Perencanaan Dana BOS Reguler di SDN Siraman II Wonosari

Pada tahapan perencanaan, SDN Siraman II Wonosari melakukan perencanaan berdasarkan kebutuhan sekolah dan evaluasi dari penggunaan dana BOS Reguler tahun 2020. Perencanaan dalam alokasi anggaran tercantum dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). RKAS menjadi dasar dalam membelanjakan dana BOS Reguler untuk membiayai operasional sekolah. Pada SDN Siraman II Wonosari terdapat beberapa perubahan RKAS. Pada awalnya menggunakan RKAS yang telah disusun di awal tahun pada bulan April. Namun, RKAS tersebut masih belum sesuai antara penerimaan dan belanjanya. Lalu, dilakukan perubahan sehingga penerimaan dan juga belanja jumlahnya menjadi sama. Perubahan RKAS tersebut dilakukan pada bulan November.

Dalam RKAS terdapat perbedaan jumlah penerimaan dana BOS Reguler yaitu sebesar Rp126.350.000,00 pada RKAS disahkan bulan April dan sebesar Rp125.780.000,00 yang disahkan bulan November. Hal ini dikarenakan adanya peserta didik yang pindah sekolah sehingga jumlah peserta didik dari 133 menjadi

132. Dengan demikian, perhitungan jumlah penerimaan dana BOS Reguler menurut SDN Siraman II Wonosari dan realisasi penerimaan sudah sama.

3.3.1.2 Penyaluran Dana BOS Reguler SDN Siraman II Wonosari

Pada tahapan penyaluran dana BOS Reguler, tidak terjadi keterlambatan dalam penyaluran dana BOS Reguler ke SDN Siraman II Wonosari. Dana BOS reguler disalurkan oleh Pemerintah Pusat secara langsung ke rekening SDN Siraman II Wonosari. Berdasarkan Laporan Rekapitulasi Penggunaan Dana BOS Reguler, penerimaan dana BOS Reguler pada semester 1 (Januari-Juni) yaitu sebesar Rp88.445.000,00 dan semester 2 (Juli-Desember) sebesar Rp37.335.000,00 sehingga total penerimaan dana BOS Reguler sebesar 125.780.000,00.

3.3.1.3 Penggunaan Dana BOS Reguler SDN Siraman II Wonosari

Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis BOS Reguler menjadi dasar pengelolaan dana BOS Reguler tahun 2021 di SD Negeri Siraman II Wonosari. Dalam permendikbud ini menjabarkan mengenai beberapa komponen pembiayaan yang dapat dibelanjakan dengan dana BOS Reguler.

SDN Siraman II Wonosari melaksanakan 8 dari 12 komponen kegiatan pembiayaan yang sudah ditetapkan dalam Petunjuk Teknis BOS tahun 2021. Komponen-komponen tersebut terbagi dalam 6 dari 8 standar yang disetujui oleh Kemendikbud. Berdasarkan RKAS dan Laporan Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS Reguler, pengelolaan dan penggunaan dana BOS Reguler di SDN Siraman II Wonosari tahun realisasi anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

- 1) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Pada pembiayaan ini, SDN Siraman II Wonosari tidak melakukan anggaran dan realisasi dana BOS Reguler. SDN Siraman II Wonosari tidak membutuhkan dana dalam penerimaan peserta didik baru sehingga tidak ada alokasi anggaran di RKAS dan realisasi dalam Laporan Rekapitulasi Realisasi Dana BOS Reguler. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Aziz Munandar, adanya sistem penginputan dengan komputer atau perangkat digital membuat data lebih mudah diinput dan tidak memerlukan dana besar untuk PPDB ini.

2) Pembiayaan Pengembangan Perpustakaan

Dalam pembiayaan pengembangan perpustakaan tahun 2021, SD Negeri Siraman II menganggarkan dana BOS Reguler sebesar Rp1.200.000,00. Dana ini digunakan untuk mendanai pembayaran langganan koran dan majalah setiap bulannya sebesar Rp100.000,00 selama satu tahun. Kegiatan pembiayaan pengembangan perpustakaan ini termasuk dalam Standar Pengembangan Proses. Berdasarkan Laporan Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS, jumlah dana yang dikeluarkan adalah sebesar Rp600.000,00 pada semester 1 dan Rp600.000,00 pada semester 2 sehingga tidak terdapat perbedaan selisih dana anggaran dan realisasi.

3) Pembiayaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler

Tabel III.3 Anggaran Pembiayaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler Tahun 2021

Komponen/Uraian	Jumlah
Pengembangan Kompetensi Lulusan	

1.	Fotokopi soal ujian sekolah tematik, Bahasa Jawa, PAI, Matematika, dan PJK, untuk kelas 6	Rp199.500,00
Pengembangan Standar Isi		
4.	Penyusunan kurikulum (fotokopi dokumen, konsumsi kegiatan <i>workshop</i> kurikulum, dan belanja jasa narasumber <i>workshop</i> kurikulum)	Rp1.650.000,00
Total		Rp1.849.500,00

Sumber: Diolah dari RKAS SDN Siraman II Wonosari Tahun 2021

Dana BOS Reguler yang dianggarkan di SD Negeri Siraman II Wonosari pada komponen pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler tahun 2021 adalah sebesar Rp1.849.500,00. Menurut Tabel III.3 di atas, anggaran kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler tersusun dalam dua standar program pendanaan yaitu pengembangan kompetensi lulusan dan pengembangan standar isi.

Pada bagian Pengembangan Kompetensi Lulusan direncanakan terealisasi pada triwulan II. Berdasarkan Laporan Rekapitulasi, program ini tidak direalisasikan karena ujian sekolah dilakukan secara daring atau jarak jauh. Oleh karena itu, fotokopi soal ujian untuk kelas 6 tidak perlu dilakukan dan terdapat sisa saldo anggaran sebesar Rp199.500,00.

Program Pengembangan Standar Isi dianggarkan sebesar Rp1.650.000,00 akan direalisasikan pada triwulan III. Menurut Laporan Rekapitulasi, program ini direalisasikan dengan dana BOS sebesar Rp1.100.000,00. Oleh sebab itu, terdapat selisih anggaran dan realisasi sehingga terdapat saldo anggaran sebesar Rp550.000,00.

Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa kegiatan atau program tidak dapat terlaksana. Oleh karena itu, kondisi ini menyebabkan adanya sisa saldo dana BOS Reguler pada pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

4) Pembiayaan Asesmen/Evaluasi Pembelajaran dan Ekstrakurikuler

Dana BOS Reguler yang dianggarkan oleh Tim BOS Reguler di SDN Siraman II Wonosari untuk pendanaan asesmen evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler di tahun 2021 adalah sebesar Rp7.128.000,00. Anggaran ini disusun untuk standar program Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian.

Anggaran dana BOS Reguler untuk kegiatan ini digunakan untuk penyusunan soal penilaian Ulangan Tengah Semester (UTS), penyusunan penilaian Ulangan Akhir Semester (UAS), dan penyusunan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK). Pada penyusunan soal penilaian Ulangan Tengah Semester, dana yang dianggarkan adalah sebesar Rp2.697.000,00 yang akan direalisasikan pada triwulan I dan triwulan III. Lalu, untuk penyusunan penilaian Ulangan Akhir Semester, dana BOS Reguler yang dianggarkan sebesar Rp2.319.500,00 yang akan direalisasikan pada triwulan IV, sedangkan penyusunan Ulangan Kenaikan Kelas UKK, dana yang dianggarkan adalah sebesar Rp2.111.500,00 yang direncanakan akan direalisasikan pada triwulan II. Dana untuk ketiga kegiatan tersebut dalam RKAS diuraikan untuk fotokopi soal ujian mata pelajaran dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.

Pada realisasinya, dana yang dikeluarkan untuk kegiatan asesmen dan pembelajaran dan ekstrakurikuler adalah Rp468.000,00. Dana tersebut jumlahnya kecil jika dibandingkan dengan dana yang dianggarkan sehingga terdapat saldo

dana BOS Reguler pada komponen kegiatan ini sebesar Rp6.660.000,00. Hal ini disebabkan adanya pandemi. Pada awalnya, SDN Siraman II mengalokasikan dana tersebut dengan tujuan bahwa kegiatan asesmen dilakukan secara tatap muka. Namun, pandemi tidak kunjung menurun dan kebijakan pemerintah mewajibkan untuk kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Oleh karena itu, fotokopi soal ujian tidak dilakukan pada penyusunan soal UTS dan UKK. Sedangkan pada saat UAS dilakukan fotokopi soal ujian karena ujian dilakukan secara tatap muka tetapi tidak keseluruhan peserta didik.

5) Administrasi Kegiatan Sekolah

Di tahun 2021, SD Negeri Siraman II Wonosari mengalokasikan dana BOS Reguler dengan jumlah sebesar Rp14.614.900,00 untuk mendanai administrasi kegiatan sekolah. Standar program pembiayaan untuk anggaran kegiatan ini terbagi menjadi 4 yaitu Pengembangan Standar Proses, Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah, Pengembangan Standar Pengelolaan, dan Pengembangan Standar Pembiayaan. Besaran jumlah dana anggaran yang diberikan sesuai dengan RKAS terangkum dalam Tabel III.4.

Tabel III.4 Anggaran Administrasi Kegiatan Sekolah Anggaran Tahun 2021

Komponen/Uraian		Jumlah
Pengembangan Standar Proses		
1.	Untuk Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), peralatan dan/atau obat-obatan	Rp420.000,00
Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah		

1.	Pemeliharaan instalasi listrik (saklar, <i>stop</i> kontak, baterai, dan lampu)	Rp814.000,00
2.	Pembelian peralatan/perlengkapan sekolah (bendera, kapur tulis)	Rp352.000,00
Pengembangan Standar Pengelolaan		
1.	Penyusunan Laporan (penggandaan laporan BOS)	Rp900.000,00
Pengembangan Standar Pembiayaan		
1.	Pengadaan Alat Kebersihan	Rp3.816.000,00
2.	Pembelian alat tulis kantor (termasuk tinta <i>printer</i> , <i>CD</i> dan <i>flashdisk</i>)	Rp8.312.900,00
Total		Rp14.614.900,00

Sumber: Diolah dari RKAS SDN Siraman II Wonosari Tahun 2021

Program Pengembangan Standar Proses direncanakan dilaksanakan pada triwulan II dan III. Pada program standar ini, dana digunakan untuk alat kesehatan sekolah seperti masker dan minyak gosok. Untuk triwulan II dan III dana yang dianggarkan sama yaitu sebesar Rp210.000,00. Pada pelaksanaannya, anggaran ini tidak direalisasikan sehingga terdapat sisa dana sebesar Rp420.000,00.

Bagian Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah akan dilaksanakan pada triwulan II, III, dan IV. Pada kegiatan pemeliharaan instalasi listrik akan dilaksanakan pada triwulan II dengan anggaran Rp814.000,00 sedangkan kegiatan pembelian peralatan sekolah akan dilakukan pada triwulan II, III, dan IV dengan anggaran dana masing-masing sebesar Rp79.200,00, Rp200.200,00, dan Rp72.600,00. Pada pelaksanaannya, anggaran dana ini tidak terealisasikan.

Pengembangan Standar Pengelolaan direncanakan pelaksanaannya pada tiap-tiap triwulan masing-masing sebesar Rp225.000,00. Pada realisasinya, SDN Siraman II mengeluarkan dana sebesar Rp450.000,00 sehingga terdapat sisa saldo sebesar Rp450.000,00.

Bagian Pengembangan Standar Pembiayaan untuk kegiatan pengadaan alat kebersihan direncanakan pelaksanaannya pada triwulan I, II, dan III dengan anggaran masing masing sebesar Rp51.000,00, Rp1.255.000,00, dan Rp2.510.000,00. Lalu, kegiatan pembelian alat tulis kantor akan dilaksanakan pada triwulan II dan III dengan anggaran masing-masing sebesar Rp2.950.100,00 dan Rp5.362.800,00. Pada pelaksanaannya, SDN Siraman II merealisasikan dana sebesar Rp2.152.000,00 sehingga terdapat sisa dana sebesar Rp9.976.900,00.

Sisa dana BOS Reguler keseluruhan untuk bagian Administrasi Kegiatan Sekolah adalah sebesar Rp12.012.900,00. Jumlah ini sangat besar jika dibandingkan dengan realisasinya yang cukup sedikit. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19. Banyak kegiatan yang tidak terlaksana dan tidak dibutuhkan, sehingga dana tidak dapat digunakan secara maksimal.

6) Pembiayaan Langganan Daya dan/atau Jasa

Anggaran dana BOS Reguler untuk pendanaan langganan daya dan jasa di SDN Siraman II Wonosari di tahun 2021 adalah sebesar Rp9.932.000,00. Pendanaan ini termasuk dalam bagian program Pengembangan Standar Pembiayaan yang termasuk langganan daya dan jasa di SDN Siraman II Wonosari antara lain dijabarkan pada Tabel III.5.

Tabel III.5 Anggaran Langganan Daya dan/atau Jasa Tahun 2021

Komponen/Uraian		Jumlah
Pengembangan Standar Pembiayaan		
1.	Pembayaran rekening listrik	Rp1.800.000,00
2.	Pembayaran langganan internet	Rp6.000.000,00
3.	Pembayaran retribusi keamanan dan sampah	Rp432.000,00
4.	Pembayaran langganan air	Rp1.200.000,00
5.	Belanja sewa rumah/gedung/gudang/parkir/tanah	Rp500.000,00
Total		Rp9.932.000,00

Sumber: Diolah dari RKAS SDN Siraman II Wonosari Tahun 2021

Anggaran pembiayaan ini rencananya akan direalisasikan pada triwulan I, II, III, dan IV. Pada triwulan I, II, dan III anggaran yang diberikan masing-masing sebesar Rp2.358.000,00 sedangkan pada triwulan IV anggaran yang diberikan sebesar Rp2.858.000,00. Berdasarkan Laporan Rekapitulasi Realisasi Dana BOS Reguler, realisasi pembiayaan ini sebesar Rp3.325.504,00 di semester 1 dan Rp3.830.464,00 di semester 2 tahun 2021 sehingga terdapat saldo dana sebesar Rp2.776.032,00.

Pada realisasinya, pembiayaan ini digunakan untuk pembayaran sesuai dengan Tabel III.5 tetapi jumlahnya lebih sedikit dari yang telah dianggarkan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Juknis BOS tahun 2021, pembiayaan langganan daya dan jasa ini dapat digunakan untuk pengadaan paket data dan pulsa jika pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh. Namun, SDN Siraman II Wonosari memutuskan untuk tidak melakukan pendanaan ini

dikarenakan Kemendikbud sudah memberikan bantuan paket data baik bagi peserta didik maupun tenaga pendidik.

7) Pembiayaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Anggaran dana BOS Reguler untuk pendanaan pemeliharaan sarana dan prasarana Sekolah di SDN Siraman II Wonosari di tahun 2021 adalah sebesar Rp655.600,00. Pendanaan ini termasuk dalam bagian standar pembiayaan Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah. Pembiayaan kegiatan ini di SDN Siraman II Wonosari yaitu pengecatan, perbaikan pintu, jendela, lantai atau fasilitas lainnya yang tidak lebih dari rusak ringan yang dianggarkan sebesar Rp105.600,00. Selain itu, adanya pengadaan peralatan kantor berupa *router* dengan anggaran dana BOS Reguler sebesar Rp550.000,00.

Pada realisasi di Laporan Rekapitulasi, SDN Siraman II Wonosari melakukan pembelian *router* dengan harga Rp550.000,00. Namun, kegiatan pengecatan, perbaikan pintu, jendela, lantai atau fasilitas lainnya yang tidak lebih dari rusak ringan tidak terealisasikan sehingga terdapat sisa dana sebesar Rp105.600,00. Hal ini terjadi dikarenakan ruang kelas dan sekolah tidak selalu digunakan karena pandemi Covid-19. Ruang kelas mulai aktif digunakan untuk pembelajaran tatap muka bulan November tahun 2021.

8) Penyediaan Alat Multi Media Pembelajaran

Dana BOS Reguler yang dianggarkan di SD Negeri Siraman II Wonosari pada komponen penyediaan alat multimedia pembelajaran tahun 2021 adalah sebesar Rp36.400.000,00. Anggaran penyediaan alat multimedia pembelajaran ini

termasuk dalam bagian standar pembiayaan Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah. Pembiayaan yang dilakukan oleh SDN Siraman II Wonosari adalah pengadaan laptop. Rincian pengadaan laptop adalah 3 unit laptop dengan tarif harga sebesar Rp9.000.000,00 per unit laptop yang akan direalisasikan pada triwulan IV dan 1 unit laptop dengan tarif harga sebesar Rp9.400.000 yang akan direalisasikan pada triwulan III.

Pada realisasinya, SDN Siraman II Wonosari mengeluarkan dana sebesar Rp36.400.000,00 sesuai dengan RKAS sehingga tidak terdapat saldo dana BOS reguler untuk pembiayaan ini. Realisasi pembiayaan ini juga dilakukan pada triwulan III dan IV.

9) Pembiayaan untuk Pembayaran Honor

Di tahun 2021, SDN Siraman II Wonosari menganggarkan dana BOS Reguler untuk pembayaran honor sebesar Rp54.000.000,00. Anggaran pembayaran honor ini termasuk dalam bagian standar pembiayaan Pengembangan Standar Pembiayaan. Pembiayaan yang dilakukan oleh SDN Siraman II Wonosari dijabarkan dalam Tabel III.6.

Tabel III.6 Anggaran Pembayaran Honor Tahun 2021

Komponen/Uraian		Jumlah
Pengembangan Standar Pembiayaan		
1.	Pembayaran honor guru atas nama Sakiyo	Rp18.000.000,00
2.	Pembayaran honor pegawai perpustakaan atas nama Hanung Wicaksono	Rp18.000.000,00

3.	Pembayaran honor penjaga sekolah/satpam/pegawai kebersihan atas nama Anjar Sulistianto	Rp18.000.000,00
Total		Rp54.000.000,00

Sumber: Diolah dari RKAS SDN Siraman II Wonosari Tahun 2021

Dalam Laporan Rekapitulasi Realisasi Dana BOS Reguler, dana tersebut direalisasikan setiap bulannya dengan masing-masing honor sebesar Rp1.500.000,00 selama 12 bulan. Oleh karena itu, pembiayaan honor ini tidak memiliki sisa saldo dana karena anggaran pada RKAS sama dengan realisasinya. Dana yang digunakan untuk pembayaran honor tidak melebihi batas maksimal 50% dari ketentuan meskipun pada saat pandemi Covid-19 diperbolehkan melebihi batas maksimal tersebut. Hal ini dikarenakan dana untuk pembayaran honor baik selama pandemi ataupun tidak, tetap sama dan sudah memperhatikan kecukupan dan kelayakan. Dengan demikian, dana BOS Reguler dapat digunakan secara efektif dan efisien di SDN Siraman II Wonosari.

Adanya anggaran kegiatan sekolah yang tidak direalisasikan ini tentunya menimbulkan saldo dana BOS Reguler. Akhir saldo dana BOS Reguler di SDN Siraman II Wonosari adalah sebesar Rp22.304.032,00.

3.3.1.4 Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOS Reguler SDN Siraman II Wonosari

Dalam pelaporannya, SDN Siraman II Wonosari melakukan pembukuan secara lengkap dan menyusun laporan rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS Reguler. Pada saat wawancara, Bapak Aziz Munandar mengatakan bahwa SDN Siraman II melakukan pembukuan secara lengkap mulai dari buku kas umum, buku

pembantu kas, buku pembantu bank, dan buku pembantu pajak. Selain itu, laporan rekapitulasi tersebut juga dipublikasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat secara terbuka. Laporan tersebut ditandatangani oleh kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah. Laporan tersebut dilaporkan secara *online* kepada pemerintah. Dalam hal ini, pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS Reguler di SDN Siraman II Wonosari sudah sesuai dengan Juknis BOS Reguler Tahun 2021.

3.3.1.5 Pengawasan Dana BOS Reguler SDN Siraman II Wonosari

Pengawasan pengelolaan dana BOS Reguler dilakukan oleh masyarakat dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN Siraman II memperlihatkan secara langsung kepada masyarakat mengenai realisasi penggunaan dana BOS Reguler pada papan pengumuman yang ada di sekolah. Selain itu, SDN Siraman II Wonosari juga menyampaikan laporan secara *online* kepada pemerintah. Dalam hal ini, SDN Siraman II juga menunjuk orang tua/wali murid sebagai perwakilan untuk pendampingan/anggota dalam pengelolaan dana BOS Reguler. Selain itu, Kepala Sekolah SDN Siraman II Wonosari juga turut andil dalam mengawasi jalannya pengelolaan dana BOS Reguler.

3.3.1.6 Evaluasi Dana BOS Reguler SDN Siraman II Wonosari

Menurut keterangan dari Bapak Aziz Munandar, SDN Siraman II Wonosari selalu melakukan evaluasi dalam penggunaan dana BOS Reguler tidak terkecuali tahun 2021. Di tahun 2021, evaluasi diantaranya adalah penggunaan dana BOS Reguler di tahun 2021 tidak maksimal karena dana BOS tidak digunakan untuk beberapa kegiatan karena pandemi Covid-19. Penyelenggaraan ekstrakurikuler dan

beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan secara maksimal di tahun 2021 sehingga dana yang digunakan juga tidak besar. Selain itu, rencana kegiatan dan alokasi anggaran yang sudah dibuat terpaksa tidak bisa direalisasikan dengan maksimal. Ada juga beberapa realisasi yang tidak sama dengan RKAS seperti pembelian *hand sanitizer* dan penunjang kesehatan lainnya.

Dana BOS Reguler memiliki sisa saldo yang cukup banyak untuk digunakan pada tahun berikutnya. Pihak sekolah mengharapkan evaluasi ini membuat dana BOS Reguler dan sisa saldo tahun 2021 dapat digunakan secara maksimal pada tahun berikutnya.

3.3.2 Hambatan dalam Pengelolaan Dana BOS Reguler pada Masa Pandemi Covid-19

Di masa pandemi Covid-19, pengelolaan dana BOS Reguler mengalami beberapa perubahan dalam membiayai berbagai kegiatan operasional sekolah. Pemberlakuan pembatasan kegiatan untuk pencegahan penyebaran Covid-19 membuat kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Hal ini mengakibatkan beberapa kegiatan yang seharusnya dilakukan di sekolah tidak bisa terlaksana. Di tahun 2021, pandemi Covid-19 mulai mengalami penurunan dalam penyebarannya sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan secara fleksibel tergantung apakah di daerah dilakukannya pembelajaran tingkat penularan virus Covid-19 sangat tinggi atau tidak. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka maupun daring tergantung tingkat penularan covid-19 di daerah masing-masing dan kebijakan pemerintah.

SDN Siraman II Wonosari juga mengalami kondisi ini. SDN Siraman II melakukan kegiatan pembelajaran secara daring pada awalnya, lalu di akhir tahun 2021 dilakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Dalam keadaan tersebut, pengelolaan dana BOS Reguler di SDN Siraman II tidak memiliki hambatan yang berarti. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa perubahan pada realisasi anggaran sehingga perlu dilakukan adaptasi perubahan yang ada. Beberapa rencana anggaran penggunaan dana BOS Reguler di SDN Siraman II Wonosari tidak dapat terealisasi secara keseluruhan sesuai dengan RKAS. Hal ini tentunya menyisakan saldo anggaran yang lebih banyak.

Menurut Bapak Aziz Munandar selaku bendahara SDN Siraman II Wonosari, beberapa rencana alokasi penggunaan dana BOS Reguler yang tidak terealisasi salah satunya adalah pembiayaan kegiatan ujian baik UAS, UTS, dan UKK. Pada awalnya terdapat rencana di SDN Siraman II Wonosari untuk ujian dilakukan secara tatap muka sehingga diperlukan soal ujian dan lembar jawaban dalam bentuk kertas. Dalam hal ini, SDN Siraman II menganggarkan dana untuk fotokopi soal ujian. Namun, dalam pelaksanaannya, ujian tersebut dilakukan secara daring sehingga fotokopi soal ujian tidak direalisasikan.

Kegiatan lainnya seperti ekstrakurikuler tidak dianggarkan karena situasi pandemi menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilakukan. Selain itu, rapat-rapat yang mulanya dilaksanakan dan dianggarkan untuk kegiatan secara luring, kegiatan tersebut dilaksanakan daring. Hal ini tentunya membuat anggaran berupa konsumsi tidak terealisasikan. Dana BOS Reguler juga dialihkan untuk

komponen pembiayaan yang diprioritaskan seperti pembelian alat dan persediaan kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aziz Munandar, hambatan dalam pengelolaan dana BOS Reguler ini adalah kesulitan dalam pengoperasian aplikasi pengelolaan dana BOS Reguler. Kurangnya tenaga ahli atau tenaga pendidik yang masih muda dan ahli pengoperasian teknologi menjadi persoalan yang selalu ada tiap tahun. Menurut Beliau, adanya aplikasi pengelolaan dan pelaporan dana BOS Reguler secara online memang memudahkan, efektif dan efisien. Namun, hal ini juga menjadi kendala apabila aplikasi selalu mengalami perubahan sehingga ada hal baru yang harus dipelajari. Padahal tenaga pendidik di SDN Siraman II Wonosari kurang dapat mempelajari aplikasi tersebut sehingga diperlukan waktu lebih lama dalam mempelajari aplikasi pengelolaan dana BOS Reguler tersebut.

Pelaksanaan pengelolaan dana BOS Reguler di SDN Siraman II di tahun 2021 berlangsung dengan baik dan tidak terdapat hambatan yang berarti. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa perubahan prioritas penggunaannya.